

**PANDUAN PENYUSUNAN
REVISI KURIKULUM
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

**PANDUAN PENYUSUNAN
REVISI KURIKULUM
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan limpahan karunia hidayah serta petunjuk-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan penulisan buku Panduan Penyusunan Revisi Kurikulum Program Studi Magister di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021 ini.

Buku Panduan Penyusunan Revisi Kurikulum Program Studi Magister Tahun 2021 ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman dalam rangka merevisi kurikulum pada program-program magister yang berada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni UNY supaya selaras dengan tuntutan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome-Based Education*). Hasil dari revisi kurikulum diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun buku “Panduan Penyusunan Revisi Kurikulum Program Magister di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021” ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga panduan ini dapat diterbitkan. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
TIM PENYUSUN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Bahasa dan Seni UNY	2
BAB II PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	4
A. Prinsip Pengembangan Kurikulum	4
B. Model Pengembangan Kurikulum	4
BAB III PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM	6
A. Evaluasi kurikulum Sebelumnya	6
B. Penetapan Profil Lulusan (PL)	6
C. Perumusan Tujuan Program Studi (TPS).....	7
D. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	7
E. Penentuan Bahan Kajian (BK)	9
F. Penentuan Nama dan Kode Mata Kuliah	9
G. Penentuan Bobot (sks) Mata Kuliah	10
H. Distribusi Capaian Pembelajaran dalam Mata Kuliah	10
I. Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	10
J. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah	10
K. Penyusunan Struktur Kurikulum	11
L. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	11
M. Penentuan Sistem Pembelajaran	11
N. Penentuan Sistem Asesmen/Penilaian	12
O. Sistematika Dokumen Kurikulum	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh profil lulusan Program Magister Linguistik Terapan	6
Tabel 2. Contoh Tujuan Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris	7
Tabel 3. Rumusan CPL Program Magister Linguistik Terapan	8
Tabel 4. Keterkaitan Tujuan Program Studi, dan Capaian Pembelajaran Lulusan – Contoh pada Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris	9
Tabel 5. Matrik distribusi CPL ke dalam mata kuliah	10
Tabel 6. Nilai Akhir dan Konfersinya	12

TIM PENYUSUN

Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

Prof. Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si.

Dr. Kastam Syamsi, M.Pd.

Siti Mahripah, M.App.Ling.

Nunik Sugesti, M.Hum.

Wakidi, S.Pd.

Tri Widarti, S.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kurikulum Program Magister di Fakultas Bahasa dan Seni 2021 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang memuat 9 jenjang kualifikasi kompetensi (KKNI). Hal ini dimaksudkan untuk dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang Pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Untuk jenjang program magister (S-2) wajib mencapai KKNI level 8.

Era Industri 4.0 yang penuh dinamika dan disrupsi menuntut perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, tangguh, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan dunia industri. Untuk menunjang tuntutan ini, program studi sebagai satuan penyelenggara pendidikan pada perguruan tinggi memiliki tanggungjawab untuk meninjau kurikulum pembelajaran yang diterapkan secara berkala dan memastikan bahwa kurikulum tersebut dapat menjawab tantangan perkembangan tersebut – memastikan bahwa kurikulum sudah mengakomodasi pengalaman-pengalaman belajar yang dibutuhkan lulusan agar memiliki kompetensi utama dan kompetensi tambahan supaya mereka memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menjawab tantangan di dunia kerja dan dunia industri.

Fakultas Bahasa dan Seni sebagai pengelola/penyelenggara program studi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa program studi senantiasa meninjau kurikulum pembelajaran yang diterapkan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah *up-to-date*, mampu menjawab berbagai tantangan terkait perkembangan jaman (seperti era revolusi industri 4.0, Pendidikan abad 21, Pendidikan yang berorientasi pada *Technological Pedagogical and Content Knowledge/TPACK*), dan sudah sesuai dengan visi misi terkini lembaga yaitu fakultas dan universitas.

Secara teoritis pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada didasarkan pada hasil analisis *SWOT* dan juga *tracer study* terkait kinerja lulusan. Hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki. Berdasarkan kajian-kajian diatas, program studi kemudian menetapkan kembali profil lulusan, *learning outcome* (LO), mata kuliah dan bobotnya,

struktur kurikulum dan program semester, sistem pembelajaran, dan penilaiannya. Untuk menunjang kepentingan ini maka Fakultas Bahasa dan Seni menerbitkan panduan revisi kurikulum ini dengan tujuan membantu seluruh prodi magister yang ada di lingkungan FBS agar dapat meninjau dan merevisi kurikulum mereka secara sistematis, efektif, dan efisien.

B. Landasan Hukum

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Riset dan Teknologi No. 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Surat Edaran Dikti Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
- 5) Peraturan Rektor UNY No. 9 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Program Doktor di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 6) Peraturan Rektor UNY No. 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY.
- 7) Keputusan Rektor UNY No. 2.7/UN34/VIII/2020 tentang Pemindahan Program Magister dan Program Doktor Bidang Ilmu Monodisipliner dari Pascasarjana ke Jurusan dan/atau/ Fakultas Tahap Pertama.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Visi:

Pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni di Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan profesional berlandaskan kecendekiaan dan ketakwaan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang berbasis penelitian untuk menyiapkan lulusan unggul di tingkat Asia yang akademis, humanis, dan profesional berlandaskan ketakwaan.

2. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang akuntabel, transparan, adil, inovatif, dan sinergis untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang unggul di tingkat Asia yang akademis, humanis, dan profesional berlandaskan ketakwaan.
2. Menghasilkan temuan, produk, dan publikasi penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Terselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatnya akuntabilitas, transparansi, keadilan, keinovasian, dan kesinergisan tata kelola fakultas untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Meningkatnya kerjasama dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan non-kependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas.

BAB II

PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Prinsip Pengembangan Kurikulum

b) Relevan

Kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.

c) Berkelanjutan

Kurikulum jenjang S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

d) Fleksibel

Kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.

e) Efektif dan efisien

Kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S-1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.

f) Pragmatik

Kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

B. Model Pengembangan Kurikulum

a) Kurikulum program magister disusun dengan mempertimbangkan:

- 1) KKNi level 8 untuk program magister.
- 2) Keberlanjutan penjenjangan CPL S-1, S-2, dan S-3.
- 3) Keberlanjutan penjenjangan bahan ajar S-1, S-2, dan S-3.

b) Struktur Kurikulum Program Magister

- 1) Program Magister terdiri atas Mata Kuliah Pondasi Keahlian (MPK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT). MPK merupakan mata kuliah yang memberikan pondasi keahlian sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi. MKKT adalah mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh prodi dan dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).

- 2) Tugas Akhir untuk jenjang Magister adalah Tesis. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pascasarjana dengan kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah pada bidangnya yang didasarkan pada hasil penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKNI level 8.
 - 3) Prodi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.
- c) Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum program magister sebagai berikut:
- 1) Bobot sks untuk tiap mata kuliah minimal 2 sks.
 - 2) Bobot sks Tesis 6 sks.
 - 3) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MPK) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan prodi.
 - 4) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan prodi dan konsentrasi.
 - 5) Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) memuat mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa prodi lain.
- d) Program Matrikulasi
- 1) Program matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa S-2 lintas bidang (lulusan S-1 atau S-2 yang tidak linier). Jumlah sks sesuai dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi).
 - 2) Prodi pada program magister dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa S-2 lintas bidang.
- e) Beban dan Masa Studi
- 1) Beban studi berkisar antara 34-44 sks dengan komponen sebagai berikut.
 - i. MPK sebesar 8 Sks berupa mata kuliah wajib tempuh.
 - ii. MKK berkisar antara 30-32 sks berupa mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus dan pilihan bebas termasuk mata kuliah tesis dengan bobot 6 sks.
 - iii. MKKT berkisar antara 2-4 sks yang dapat diambil lintas prodi di lingkungan FBS dan Fakultas lain di UNY (bersifat optional).
 - 2) Lama Studi program magister maksimal 8 semester.

BAB III

PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM

Prosedur pengembangan dan atau revisi kurikulum program magister di lingkungan FBS UNY merujuk kepada Panduan Pengembangan Kurikulum UNY tahun 2019 yang didasarkan pada sejumlah dokumen yuridis sebagaimana terinci pada poin A diatas, Pendekatan yang dipakai dalam mengembangkan/merevisi kurikulum adalah pendekatan berbasis kompetensi. Langkah-langkah pengembangan meliputi tahapan sebagai berikut.

A. Evaluasi kurikulum sebelumnya

Tahapan awal pengembangan kurikulum adalah melakukan evaluasi kurikulum oleh program studi. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menemukan dan mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kurikulum program studi, yang selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam menetapkan atau merevisi visi, misi dan tujuan kurikulum program studi, hingga penetapan profil lulusan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kinerja program studi, khususnya terkait dengan hasil belajar mahasiswa, proses perkuliahan, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan kinerja dosen. Evaluasi kurikulum dilakukan menggunakan acuan Panduan Evaluasi Kurikulum UNY.

B. Penetapan Profil Lulusan (PL)

Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Misalnya, LPTK adalah perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok dan fungsi menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan akademik maupun pendidikan profesi. Oleh karena itu, profil lulusannya adalah sebagai pendidik atau sebagai tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang ilmu prodi.

Tabel 1. Contoh profil lulusan Program Magister Linguistik Terapan

No	Profil Lulusan
1.	Ahli Bahasa (linguist)
2.	Pendidik Bahasa
3.	Translator

C. Perumusan Tujuan Program Studi (TPS)

Dalam Kurikulum *OBE (Outcome-Based Education)* dikenal istilah *Program Education Outcome*. Beberapa pihak menafsirkan ini sebagai tujuan program studi namun ada juga yang menyebut dengan istilah Profil Profesional Mandiri-PPM).

Tujuan Program Studi merupakan pernyataan yang menggambarkan sejumlah kompetensi yang dipersiapkan dan dirumuskan oleh program studi dalam rangka membekali lulusan guna mendukung perkembangan karir profesional mereka. Berikut contoh perumusan Tujuan Program Studi.

Tabel 2. Contoh Tujuan Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

No	Profil Profesional Mandiri
TPS 1	Menunjukkan karakter moral dan memperhatikan nilai-nilai kepercayaan, keadilan, tanggung jawab, kepedulian, rasa hormat, kinerja, integritas, kemampuan refleksi, ketekunan motivasi diri, kepercayaan diri, kepemimpinan, kolaborasi, dan kerja sama.
TPS 2	Menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing, bahan ajar, dan media baik untuk pembelajaran teori maupun praktik secara inovatif dan kreatif dalam rangka memenuhi tantangan dan kebutuhan terkini dari masyarakat dengan menggunakan perspektif intra / antar-disiplin keilmuan.
TPS 3	Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing melalui penelitian menggunakan perspektif intra / multidisiplin.
TPS 4	Menunjukkan kemampuan mengembangkan kinerja profesional yang tercermin dalam kedalaman dan keluasan analisis dan kelengkapan pemecahan masalah.
TPS 5	Menunjukkan kemampuan untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan temuan penelitian dan inovasi di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dalam konteks sebagai Bahasa Asing.

D. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL (*Learning Outcome/LO*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CPL ditentukan oleh Prodi mengacu pada CPL dari Asosiasi Prodi sejenis.

CP untuk program magister adalah sesuai KKNi level 8. CP mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus yang dicapai oleh lulusan. Contoh rumusan CPL dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rumusan CPL Program Magister Linguistik Terapan

Jenis kompetensi	Nomor CPL	Deskripsi CPL
Sikap	CPL 1	Mampu menunjukkan sikap religius dan manusiawi dalam menjalankan tugas akademik, sosial, dan professional.
Pengetahuan	CPL 2	Mampu menerapkan teori, metode, dan teknologi Linguistik Terapan dengan sangat detail.
	CPL 3	Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang Linguistik, Sastra, dan Terjemahan baik secara mandiri maupun kolaboratif.
	CPL 4	Mampu menemukan pengetahuan, ide, dan karya terkini di bidang linguistik, sastra, dan terjemahan melalui proses akademik.
Ketrampilan Khusus	CPL 5	Mampu menerapkan konsep, metode, dan teknologi yang relevan dalam lingkup Linguistik Terapan.
	CPL 6	Mampu mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan di bidang linguistik, sastra, dan terjemahan untuk menunjukkan ide-ide terkini/terbaru.
	CPL 7	Mampu melakukan penelitian yang sistematis dengan metode yang tepat, efektif, dan etis.
	CPL 8	Mampu menyebarkan hasil penelitian dalam format yang dipersyaratkan di tingkat internasional.
Ketrampilan Umum	CPL 9	Mampu mengembangkan ide kritis, kreatif, dan inovatif.
	CPL 10	Mampu meningkatkan kemampuan belajar mandiri melalui penggunaan berbagai media
	CPL 11	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik untuk peningkatan pengetahuan dan penerapan keahlian seseorang.

PL, TPS, dan CPL adalah rangkaian rumusan yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu dalam proses penyusunannya aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Pertama-tama Prodi merumuskan profil lulusan yang akan dihasilkan. Untuk mendukung tercapainya PL yang sudah ditetapkan, Prodi kemudian merumuskan sejumlah TPS. Masing-masing TPS ini kemudian ditunjang oleh sejumlah CPL. Pada tahap selanjutnya, masing-masing CPL akan ditunjang oleh sejumlah mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa pada masing-masing program studi. Tabel berikut menunjukkan proses keterkaitan rumusan ketiga komponen diatas.

Tabel 4. Keterkaitan Tujuan Program Studi, dan Capaian Pembelajaran Lulusan – Contoh pada Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris

	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PLO10	PLO11	PLO12	PLO13	PLO14	PLO15
PEO 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
PEO 2			√					√			√		√		
PEO 3	√	√			√		√		√	√		√			
PEO 4			√				√			√	√		√	√	
PEO 5	√			√		√				√					√

Keterangan tabel:

	Aspek sikap
	Aspek kognitif
	Aspek ketrampilan khusus
	Aspek ketrampilan umum

E. Penentuan Bahan Kajian (BK)

Kedalaman dan keluasan bahan kajian mengacu pada CPL yang telah ditetapkan. Untuk program magister sesuai dengan amanat permendikbud No. 3 tahun 2020 wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. BK yang dirumuskan minimal membekali lulusan dengan kemampuan untuk menguasai teori dan teori aplikasi pada bidang pengetahuan tertentu.

Untuk bahan kajian MPK ditentukan oleh Tim Kurikulum Program Magister FBS sedangkan bahan kajian MKK dan MKKT ditentukan oleh masing-masing program studi magister dengan mengacu pada struktur keilmuan yang ada di program studi.

F. Penentuan Nama dan Kode Mata Kuliah

Penamaan mata kuliah baik MPK, MKK, dan MKKT ditentukan oleh program studi mengacu pada KKNI, SNPT, Visi misi dan tujuan prodi, fakultas, dan universitas dengan didasarkan pada bahan kajian dan profil lulusan.

Kode mata kuliah berisi 3 (tiga) huruf dan 4 (empat) angka. Kode huruf mencerminkan jenis mata kuliah: MPK (Fakulter dengan kode FBS), MKK (Prodi dengan kode dibuat oleh Prodi), dan MKKT (Prodi dengan kode dibuat oleh Prodi). Kode selanjutnya adalah angka, terdiri atas 4 digit dengan makna sebagai berikut.

1. Digit pertama menunjukkan level KKNI. Untuk program magister berada di level KKNI tingkat 8, maka digit pertama pada kode mata kuliah pada program magister adalah 8).
2. Digit kedua menunjukkan jumlah (bobot) sks.
3. Digit ketiga dan keempat menunjukkan nomor urut mata kuliah.

G. Penentuan Bobot (SKS) Mata Kuliah

Penentuan beban sks mempertimbangkan luasan dan kedalaman bahan kajian, sifat mata kuliah (teori, praktik, dan lapangan), dan nilai penting mata kuliah tersebut bagi pembentukan profil lulusan dan pencapaian CP.

H. Distribusi Capaian Pembelajaran dalam Mata Kuliah

Seluruh CPL harus dicapai atau diajarkan melalui mata kuliah. Dengan demikian, setiap mata kuliah memiliki tanggungjawab mengembangkan CPL tertentu.

Tabel 5. Matrik distribusi CPL ke dalam mata kuliah

NO	KODE	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)											SEMESTER		SKS	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	GASAL	GENAP		
1.																	
2.																	
3.																	

I. Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah setiap mata kuliah memperoleh CPL, Dosen mata kuliah selanjutnya mengembangkan CP mata kuliah (CPMK) dan SubCPMK berdasarkan CPL dan selanjutnya dituangkan di dalam RPS.

Contoh :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Mesin mampu memahami dan mensimulasikan model-model pembelajaran Teknik Mesin.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

A. Sikap

B. Pengetahuan

1. Mendeskripsikan konsep *Information Processing Models* dalam pembelajaran Teknik Mesin

a. Memahami fungsi dan sintaks *Scientific Inquiry model*.

b. Memahami fungsi dan sintaks *Problem-Based Learning*.

c. Mendeskripsikan fungsi dan sintaks *Project-Based Learning*.

2. dan seterusnya.

C. Keterampilan

1. Menyimulasikan pelaksanaan *Scientific Inquiry model*.

2. dan seterusnya.

J. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi ata kuliah disusun oleh dosen (serumpun) dan disesuaikan dengan Bahan Kajian, dan CPMK. Deskripsi mata kuliah memuat hal-hal sebagai berikut: tujuan

pembelajaran mata kuliah, cakupan materi ajar, pengalaman belajar siswa, metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan, tugas-tugas, dan sistem penilaian mata kuliah.

K. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum adalah penataan urutan semua mata kuliah ke dalam program semester dari semester 1 sampai dengan selesai. Untuk program magister struktur kurikulum terdiri atas 4 semester. Penataan didasarkan atas sifat kuliah seperti MK dasar/prasyarat, menengah dan *advance*/tinggi, beban sks, dan beban studi per semester. Untuk program magister beban belajar maksimal per semester adalah 18 sks. Banyaknya sks yang dapat diambil mahasiswa disesuaikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (sesuai Peraturan Akademik).

L. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (**RPS**) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Unsur-unsur penting RPS meliputi (1) Identitas, (2) Standar Kompetensi, (3) Pengalaman Belajar, (4) Indikator Pencapaian, (5) Teknik Penilaian, (5) Referensi dan (6) Sistem Penilaian.

M. Penentuan Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran pada program magister dilakukan dalam bentuk satuan kredit semester. Pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang sejenis, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan atau pengabdian kepada masyarakat dengan perhitungan sebagai berikut.

1. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. Sementara untuk perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

N. Penentuan Sistem Asesmen/Penilaian

Sistem penilai pembelajaran program magister mencakup penilaian proses dan penilaian hasil belajar dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran (semester) sesuai dengan RPS. Hasil penilaian di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) sementara hasil penilaian CPL pada akhir studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan menggunakan angka numerik dengan rentang antara 0 – 4 atau dengan rentang huruf dari A – E. Untuk detail konversinya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Nilai Akhir dan Konfersinya

Nilai akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0-40	E	0,00

O. Sistematika Dokumen Kurikulum

- 1) HALAMAN JUDUL
- 2) KATA PENGANTAR
- 3) DAFTAR ISI
- 4) PENDAHULUAN
 - B. Latar Belakang
 - C. Landasan Hukum
 - D. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Magister
- 5) KURIKULUM PROGRAM MAGISTER
 - A. Profil Lulusan
 - B. Capaian Pembelajaran Lulusan
 - C. Bahan Kajian
 - D. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah
 - E. Deskripsi Mata Kuliah
 - F. Proses Pembelajaran
 - G. Penilaian
 - H. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)